

## SEAG 2011 Voli Putra Indoor : Indonesia Taklukkan Malaysia

Contributed by Esti Fauziah  
Tuesday, 15 November 2011  
Last Updated Wednesday, 16 November 2011

Tim bola voli putra Indonesia harus memeras keringat untuk menundukkan tim Malaysia dalam laga kedua pertandingan SEA Games 2011 sebelum menang 3-1 (24-26, 25-16, 25-21, 25-22).

Pada pertandingan di Palembang Sport and Convention Center, Senin, tim Indonesia tidak menampilkan permainan terbaiknya, bahkan Asisten Pelatih Dadang Sudrajat menilai, anak asuhnya cenderung bermain santai.

"Pada set pertama, anak-anak bermain santai sehingga harus kehilangan set pertama itu dan permainan itu pun terbawa di set-set berikutnya, meskipun akhirnya menang," kata Dadang usai pertandingan.

Menurut dia, seluruh pemain Indonesia harus bisa memperbaiki permainannya pada pertandingan berikutnya apabila ingin memetik kemenangan untuk memastikan bahwa medali emas tetap berada di genggaman.

"Jika pada pertandingan-pertandingan berikutnya, mereka tetap bermain seperti ini, sudah bisa dibayangkan hasilnya seperti apa. Lawan berikutnya tidak boleh lagi dianggap enteng," katanya.

Meskipun demikian, ia juga mengatakan, faktor fisik pemain yang belum 100 persen juga mempengaruhi penampilan mereka saat menghadapi Malaysia.

"Ada beberapa di antara mereka yang masih batuk sehingga kondisinya belum 100 persen," lanjutnya.

Pada set pertama, Indonesia sebenarnya tidak harus kehilangan set tersebut karena sudah unggul 23-22. Namun Malaysia mampu membalik keadaan untuk meraih set poin pertamanya.

Kemenangan Malaysia pada set pembuka tersebut diperoleh setelah blok dari pemain Indonesia dinyatakan keluar oleh wasit.

Pada set kedua, Indonesia yang sempat ketinggalan dalam perolehan angka, akhirnya mampu membalik keadaan dan terus unggul sejak "technical time out" pertama.

Tim putra Indonesia mampu meneruskan irama permainan pada set ketiga meskipun Malaysia sempat unggul 13-11 sebelum akhirnya Indonesia bisa menyamakan kedudukan 15-15 dan memastikan merebut set tersebut setelah smash Agung Seganti tidak mampu dikembalikan pemain lawan.

Sekitar 4.000 penonton yang memadati Palembang Sport and Convention Center (PSCC) sempat dibuat terdiam pada set keempat, karena Malaysia begitu mendominasi pertandingan dan selalu unggul empat angka.

Pemain tuan rumah yang diasuh Li Qiujiang tersebut baru mampu menyamakan kedudukan pada pertengahan pertandingan pada kedudukan 16-16 dan baru bisa unggul atas Malaysia pada saat kedudukan 19-18.

Setelahnya, permainan Indonesia yang mendapat dukungan penuh dari penonton pun semakin berkembang dan memastikan meraih set keempat tersebut setelah bola cepat Affan Priyo Wicaksono membuat pemain lawan mati langkah.

Pada pertandingan berikutnya, tim Indonesia akan berhadapan dengan Myanmar.

Dari statistik pertemuan, Indonesia belum pernah kalah melawan Myanmar, namun Dadang berharap, pemain bermain secara hati-hati agar kejadian saat melawan Malaysia tidak terulang. Â (ant/mxm) Â Sumber : <http://www.bola.net> Â